

PENELITIAN DASAR

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN
FONETIK ARTIKULATORIS TERHADAP
ELIMINASI KESALAHAN PELAFALAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

TIM PENGUSUL:

Ketua Peneliti: Dr. Wilma Akihary, S.Pd.,M.Hum (NIDN: 0008096902)
Anggota 1 : Rita Fransina Maruanaya, S.Pd, M.Sc (NIDN: 0002117502)
Anggota 2 : Fitri (NIM: 2017 37 002)



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
NOVERMBER 2021**

RINGKASAN

Semua pebelajar yang mempelajari bahasa membuat kesalahan. Kesalahan ditemukan pada berbagai tatatan kebahasaan, antara lain pada tataran fonologi. Hal ini disebabkan karena kompetensi pebelajar dalam memahami perbedaan bahasa Indonesia dan bahasa Jerman. Untuk itu perlu diterapkan pendekatan fonetik artikulatoris model pembelajaran ISLANDS untuk mengeliminasi kesalahan pelafalan pebelajar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 mahasiswa yang mengambil matakuliah *Aufbaustufe*, dan penentuan sample menggunakan teknik *proporsive sampling*. Data diperoleh melalui instrumen berupa tes, lembar angket dan wawancara. Pada tahapan awal dalam penelitian ini, pebelajar diberikan pretest. Setelah itu diterapkan pendekatan fonetik artikulatoris model pembelajaran ISLANDS yang melalui tujuh tahapan. *Pertama*, Identification. Pada tahap ini pebelajar diberikan pretes untuk mengidentifikasi kesalahan yang muncul. mengidentifikasi perbedaan bunyi. Pada tahapan ini mereka diberikan pretest; *kedua*, Setting. Dirancang proyek sebagai pembelajaran kolaboratif antara pengajar dan pembelajar sehingga pebelajar memahami cara pelaksanaannya; *ketiga*, List. Pengajar dan pebelajar menyusun jadwal untuk memantau kemajuan pebelajar; *keempat*, Application. Pada tahap ini, pebelajar mencari bunyi-bunyi dari kata-kata yang diberikan melalui video dan rekaman. Pada tahap ini pengajar memantau kemajuan penelajar. Outputnya adalah mereka membuat rekaman suara berdasarkan bimbingan pengajar; *kelima*, Note. Pada tahap ini, diberikan *Zwischenprüfung* untuk mengukur kesalahan yang muncul sehingga pengajar dapat mengambil keputusan untuk memberikan terapi melalui penulangan meniru bunyi yang benar; *keenam*, Duplication. Mereka meniru suara rekaman suara penutur asli dan kemudian mereka dilatih oleh native speaker melauai zoom. Latihan ini bertujuan agar mereka lebih memahami cara melafalkan bunyi bahasa Jerman dengan benar; dan *ketujuh*, Scrutinize. Pad tahapan akhir ini, pebelajar diberikan posttest. Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji t-test. Diharapkan dengan penerapan pendekatan fonetik artikulatoris melalui model pembelajaran ISLANDS, pebelajar dapat mengeliminasi kesalahan pelafalan mereka sekaligus dapat meningkatkan kemampuan pelafalan mereka sehingga hasil pengucapannya menjadi lebih optimal.

Kata kunci: kesalahan, pelafalan, eliminasi, fonetik artikulatoris, model pembelajaran ISLANDS